



**KARAKTERISTIK KORBAN KASUS FORENSIK KLINIK DI RSUP DR.
KARIADI DALAM KURUN WAKTU 2018-2021**

LAPORAN HASIL

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Studi Kedokteran**

SEKAR PUTRI PRASANTI

22010118130195

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

LEMBAR PENGESAHAN
KARAKTERISTIK KORBAN KASUS FORENSIK KLINIK DI
RSUP Dr. KARIADI DALAM KURUN WAKTU 2018-2021

Disusun oleh :

SEKAR PUTRI PRASANTI

22010118130195

Telah disetujui

Semarang, 8 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.FM(K)
NIP.198006302008121002

dr. Astika Widy Utomo, Msc
NIP.198602022010122006

Ketua Penguji

dr. Intarniati Nur Rohmah, Sp.FM(K),M.Si..Med
NIP.1977080520081222002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med, P.hD
NIP. 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sekar Putri Prasanti
NIM : 22010118130195
Program Studi : Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Judul KTI : Karakteristik Korban Kasus Forensik Klinik Di RSUP
Dr. Kariadi Dalam Kurun Waktu 2018-2021

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel atau karya ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum dalam daftar kepustakaan

Semarang, 8 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

Sekar Putri Prasanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Visum et Repertum	11
2.1.1 Definisi Visum et Repertum	11
2.1.2 Struktur dan Isi Visum et Repertum	11
2.1.3 Pembuatan Visum et Repertum	12

2.2	Kasus Hidup Visum et Repertum	16
2.2.1	Kasus Penganiayaan	16
2.2.1.1	Definisi Penganiayaan	16
2.2.1.2	Klasifikasi Penganiayaan.....	16
2.2.2	Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	17
2.2.2.1	Definisi Kekerasan Dalam Rumah Tangga	17
2.2.2.2	Klasifikasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	18
2.2.3	Kasus Kejahatan Seksual.....	19
2.2.3.1	Definisi Kejahatan Seksual.....	19
2.2.3.2	Visum et Repertum pada Korban Kejahatan Seksual.....	19
2.3	Luka dan Jenisnya.....	20
2.3.1	Luka Akibat Kekerasan Tumpul.....	20
2.3.2	Luka Akibat Kekerasan Tajam	24
2.4	Kerangka Teori	29
2.5	Kerangka Konsep.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1	Tempat Penelitian	30
3.2.2	Waktu Penelitian.....	30
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	30
3.4	Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1	Populasi Target	30

3.4.2	Populasi Terjangkau	30
3.4.3	Sampel	30
3.4.3.1	Kriteria Inklusi	31
3.4.4	Cara Sampling.....	31
3.4.5	Besar Sampel	31
3.5	Variabel Penelitian.....	31
3.6	Definisi Operasional	31
3.7	Cara Pengumpulan Data	34
3.7.1	Bahan	34
3.7.2	Alat.....	34
3.7.3	Jenis Data.....	34
3.7.4	Cara Kerja.....	34
3.8	Alur Penelitian	35
3.9	Analisis Data.....	35
3.10	Etika Penelitian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	37
4.2	Karakteristik Korban Kasus Forensik Klinik.....	37
4.2.1	Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Waktu Kejadian	37
4.2.2	Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kasus	39
4.2.3	Demografi Korban Forensik Klinik.....	43
4.2.3.1	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43

4.2.3.2 Berdasarkan Usia	47
4.2.3.3 Berdasarkan Pekerjaan.....	51
4.2.4 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Keberlanjutan Laporan	53
4.2.5 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kekerasan.....	57
4.2.6 Distribusi Kasus Forensik Berdasarkan Jenis dan Lokasi Luka Korban	60
BAB V PEMBAHASAN.....	62
5.1 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Waktu Kejadian.....	62
5.2 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kasus ..	63
5.3 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan	
Demografi Korban	65
5.4 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Keberlanjutan Laporan.....	67
5.5 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kekerasan.....	68
5.6 Distribusi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Luka dan Lokasi Luka Korban	69
BAB VI PENUTUP	72
6.1 KESIMPULAN	72
6.2 SARAN	75

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Orisinalitas Penelitian	4
Tabel 2	Definisi Operasional	32
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Kasus Forensik Klinik Tahun 2018-2021 .	37
Tabel 4	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Tahun 2018-2021 Perbulan...	38
Tabel 5	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Pertahun dan Perbulan	39
Tabel 6	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin...	43
Tabel 7	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin Pertahun	44
Tabel 8	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Usia	47
Tabel 9	Frekuensi Usia Korban Berdasarkan Jenis Kasus Pertahun	48
Tabel 10	Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Pekerjaan Korban	51
Tabel 11	Frekuensi Pekerjaan Korban Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kasus.....	51
Tabel 12	Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus Forensik Klinik.....	53
Tabel 13	Frekuensi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Kasus Forensik Klinik	53
Tabel 14	Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus Forensik Klinik Pertahun	54
Tabel 15	Frekuensi Jenis Kekerasan Kasus Forensik Klinik	57
Tabel 16	Frekuensi Jenis Kekerasan Berdasakran Kasus Forensik Klinik Tiap Tahun.....	58

Tabel 17 Distribusi Frekuensi Jenis Luka Berdasarkan Lokasi Luka..... 60

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Lokasi Luka Berdasarkan Jenis Kasus 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Teori	30
Gambar 2	Kerangka Konsep	30
Gambar 3	Alur Penelitian.....	37
Gambar 4	Pie Chart Frekuensi Kasus Forensik Dalam Kurun 2018-2021	38
Gambar 5	Flukturasi Kasus Forensik Perbulan Sepanjang Tahun 2018-2021	39
Gambar 6	Fluktuasi Kasus Forensik Pertahun dalam Kurun Waktu 2018-2021	41
Gambar 7	Fluktuasi Kasus Penganiayaan Perbulan Dalam Kurun Waktu 2018-2021	41
Gambar 8	Fluktuasi Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Perbulan Dalam Kurun Waktu 2018-2021	42
Gambar 9	Fluktuasi Kasus Kejahatan Seksual Perbulan Dalam Kurun Waktu 2018-2021	42
Gambar 10	Pie Chart Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Jenis Kelamin Dalam Kurun Waktu 2018-2021	44
Gambar 11	Histogram Korban Penganiayaan Dalam Kurun Waktu 2018-2021 Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Gambar 12	Histogram Korban KDRT Dalam Kurun Waktu 2018-2021 Berdasarkan Jenis Kelamin	45

Gambar 13 Histogram Korban KJS Dalam Kurun Waktu 2018-2021	
Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Gambar 14 Pie Chart Korban Kasus Forensik Klinik Berdasarkan Usia....	47
Gambar 15 Histogram Korban Penganiayaan Berdasarkan Kelompok Usia	
Dalam Kurun Waktu 2018-2021	49
Gambar 16 Histogram Korban KDRT Berdasarkan Kelompok Usia Dalam	
Kurun Waktu 2018-2021	49
Gambar 17 Histogram Korban KJS Berdasarkan Kelompok Usia Dalam	
Kurun Waktu 2018-201	50
Gambar 18 Pie Chart Pekerjaan Korban Kasus Forensik Klinik	52
Gambar 19 Pie Chart Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus Forensik	
Klinik	53
Gambar 20 Histogram Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus	
Penganiayaan Dalam Kurun Waktu 2018-2021	55
Gambar 21 Histogram Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus KDRT	
Dalam Kurun Waktu 2018-2021	55
Gambar 22 Histogram Frekuensi Laporan Keberlanjutan Kasus KJS	
Dalam Kurun Waktu 2018-2021	56
Gambar 23 Pie Chart Frekuensi Kasus Forensik Klinik Berdasarkan	
Jenis Kekerasan	58

DAFTAR SINGKATAN

KJS	: Kejahatan Seksual
KDRT	: Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KUHAP	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
POLDA	: Kepolisian Daerah
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
WHO	: World Health Organization

ABSTRAK

Latar Belakang: Kasus penganiayaan, KDRT, dan KJS merupakan kasus yang masih sering terjadi di Semarang. Guna kepentingan penyidikan, korban yang datang ke rumah sakit akan menjalani pemeriksaan forensik yang tertuang dalam catatan medis.

Tujuan: Mengetahui pola karakteristik korban kasus forensik klinik di RSUP Dr. Kariadi dalam kurun waktu 2018-2021.

Metode: Penelitian deskriptif retrospektif dengan mengambil data visum dan data rekam medis korban kasus forensik klinik di RSUP Dr. Kariadi dalam kurun waktu 2018-2021. Cara pengambilan sampel adalah *total sampling*.

Hasil: Didapatkan hasil 444 korban kasus forensik klinik dalam kurun waktu 2018-2021, terbagi menjadi 305 korban kasus penganiayaan, 46 korban kasus KDRT, dan 93 korban kasus KJS. Kasus tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebanyak 164 kasus dan kasus terendah terjadi tahun 2018 sebanyak 31 kasus. Korban terbagi menjadi 242 laki-laki dan 202 korban perempuan. Berdasarkan usia, korban terbagi menjadi 110 korban rentang usia 0-17 tahun, 327 korban dengan rentang usia 18-59 tahun, dan 7 korban dengan rentang usia ≥ 60 tahun. Pekerjaan terbanyak korban penganiayaan dan KDRT adalah pegawai swasta, korban KJS adalah pelajar. 137 korban melanjutkan kasusnya ke pihak yang berwenang dan 307 korban tidak. Jenis kekerasan korban terbagi menjadi 399 kasus kekerasan tumpul, 17 kasus kekerasan tajam, 1 kasus luka bakar, 10 kasus dengan kekerasan tumpul dan kekerasan tajam, 17 kasus tidak adanya kekerasan. Jenis luka terbanyak korban adalah luka memar. Lokasi luka terbanyak korban kasus penganiayaan dan KDRT adalah di kepala, sedangkan korban kasus KJS adalah pada alat kelamin.

Kesimpulan: Kasus forensik klinik tertinggi terjadi pada tahun 2019. Korban umumnya adalah laki-laki. Rentang usia korban terbanyak adalah 18-59 tahun. Pekerjaan korban penganiayaan dan KDRT terbanyak adalah pegawai swasta. Pekerjaan korban KJS terbanyak adalah pelajar. Korban umumnya tidak melaporkan kasusnya. Jenis kekerasan terbanyak adalah kekerasan tumpul. Jenis luka terbanyak adalah luka memar. Lokasi luka kasus penganiayaan dan KDRT terbanyak adalah di kepala. Lokasi luka kasus KJS terbanyak adalah pada alat kelamin.

Kata Kunci: *Karakteristik, Korban, Kasus Forensik, Forensik Klinik, Semarang*

ABSTRACT

Background: Abuse, domestic violence, and sexual violence are cases which part of clinical forensic cases that still frequently occur in Semarang. For the purposes of investigation, victims who visit the hospital will undergo a forensic examination as contained in the medical records.

Objective: To find out the characteristic patterns of living victims in forensic cases at RSUP Dr. Kariadi in the 2018-2021 period.

Methods: Retrospective descriptive study by using post mortem data and medical record data for living victims of forensic cases at Dr. Kariadi in the 2018-2021 period. The sampling method is *total sampling*.

Results: The results obtained were 444 victims of forensic cases in the 2018-2021 period, divided into 305 victims of abuse, 46 victims of domestic violence, and 93 victims of sexual violence. The highest incidents occurred in 2019 with 164 cases and the lowest incidents occurred in 2018 with 31 cases. The victims were divided into 242 male and 202 female victims. Based on age, the victims were divided into 110 victims aged 0-17 years old, 327 victims aged 18-59 years old, and 7 victims aged ≥ 60 years old. Most victims of abuse and domestic violence are employed in the commercial sector, while the majority of sexual violence victims are students. 137 victims took their cases to the authorities and 307 victims did not continue their cases. Types of violence were divided into 399 incidents of blunt force trauma, 17 incidents of sharp force trauma, 1 case of burns, 10 cases of blunt force trauma and sharp force trauma, 17 incidents of victims statements but no visible injuries. The most common types of injuries to victims were contusions. The most common locations for injuries to victims of abuse and domestic violence cases were to the head, while the victims of the sexual violence case were to the genitals.

Conclusion: The highest clinical forensic cases occurred in 2019 with the predominant victims being male. The age range of most victims is 18-59 years. Most victims of abuse and domestic violence are employed in the commercial sector while majority of sexual violence victims are students. Victims generally do not report their cases. The most common type of trauma is blunt force trauma with the predominant wounds being contusion. The most common locations for injuries in cases of abuse and domestic violence were on the head and the most common locations for sexual violence injuries are on the genitals.

Keywords: *Characteristics, Live Victims, Forensic Cases, Semarang*